

29 Juni 2026

## **MBMA Catat Kinerja Solid Kuartal I 2026, Didukung Kenaikan Volume Bijih Nikel dan Penguatan Margin NPI**

PT Merdeka Battery Materials Tbk (“MBMA” atau “Perseroan”; IDX: MBMA) membukukan pendapatan sebesar AS\$455,1 juta pada kuartal I 2026, naik 24% dari AS\$366,1 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut didukung oleh peningkatan volume bijih nikel, harga jual yang lebih baik, serta penguatan margin *Nickel Pig Iron* (“NPI”).

EBITDA MBMA meningkat 361% secara tahunan menjadi AS\$143 juta dari AS\$31 juta pada kuartal I 2025, sementara laba bersih konsolidasian mencapai AS\$82 juta, dibandingkan AS\$6 juta pada kuartal I 2025. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, atau *net profit after minority interests* (“NPATMI”), tercatat sebesar AS\$29,9 juta, berbalik dari rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$3,5 juta pada kuartal I 2025.

“MBMA mencatat awal tahun yang kuat pada 2026, didukung oleh peningkatan volume bijih nikel, harga jual yang lebih baik, dan penguatan margin NPI, sejalan dengan kenaikan produksi limonit dan saprolit. Fokus kami tetap pada efisiensi operasional, alokasi modal yang disiplin, serta kelanjutan pengembangan proyek-proyek hilir sebagai pendorong pertumbuhan Perseroan,” ujar **Teddy Nuryanto Oetomo**, Presiden Direktur PT Merdeka Battery Materials Tbk.

Aktivitas penambangan nikel tetap menjadi salah satu pendorong utama kinerja Perseroan. Volume bijih yang ditambang meningkat 143% secara tahunan menjadi 7,7 juta *wet metric tonnes* (“wmt”), didorong oleh kenaikan produksi limonit dan saprolit. Penjualan limonit naik 126% secara tahunan menjadi 4,8 juta wmt, terutama untuk mendukung operasi *High Pressure Acid Leaching* (“HPAL”), sementara pengiriman saprolit meningkat 42% menjadi 1,9 juta wmt seiring upaya MBMA mengoptimalkan pasokan dari tambang Sulawesi Cahaya Mineral (“SCM”) untuk operasi smelter Perseroan.

Margin bijih nikel tetap kuat, didukung oleh harga jual rata-rata yang lebih baik dan peningkatan volume pengiriman. Saprolit dan limonit masing-masing mencatat margin tunai sebesar AS\$4,0 per wmt dan AS\$10,1 per wmt. Kinerja ini menegaskan pentingnya basis cadangan bijih MBMA dalam mendukung operasi hilir dan menjaga ketahanan margin di sepanjang rantai nilai.

Pada segmen NPI, fasilitas RKEF MBMA mengolah 2,2 juta wmt bijih saprolit dengan kadar nikel rata-rata 1,57%, menghasilkan 19.990 ton nikel dalam bentuk NPI, termasuk *Low-Grade Nickel Matte* (“LGNM”). Produksi dan penjualan NPI meningkat 23% secara tahunan setelah penyelesaian kegiatan pemeliharaan pada 2025. NPI mencatat margin tunai sebesar AS\$3.982 per ton nikel, didukung oleh harga jual yang lebih tinggi dan berkurangnya ketergantungan terhadap saprolit pihak ketiga.

Produksi *High-Grade Nickel Matte* (“HGNM”) meningkat 9% secara tahunan menjadi 10.361 ton, sementara penjualan turun 19% karena faktor waktu pengiriman. Di segmen pengolahan hilir, PT ESG New Energy Material memproduksi 5.194 ton nikel dalam bentuk *Mixed Hydroxide Precipitate* (“MHP”), didukung oleh pengiriman bijih yang lebih efisien setelah penyelesaian *Feed Preparation Plant* SCM dan jalur pipa *slurry* menuju IMIP pada kuartal IV 2025.

MBMA juga terus memajukan fase pertumbuhan hilir berikutnya melalui PT Sulawesi Nickel Cobalt (“SLNC”). Hingga akhir kuartal I 2026, pembangunan pabrik HPAL dan *Feed Preparation Plant* masing-masing telah mencapai 95% dan 94%. Proyek HPAL SLNC telah menyelesaikan commissioning pada akhir kuartal II 2026 dan saat ini menunggu penerbitan Izin Usaha Industri (“IUI”). Produksi dijadwalkan meningkat secara bertahap sepanjang semester II 2026.

MBMA mempertahankan posisi likuiditas yang solid sepanjang kuartal I 2026. Per 31 Maret 2026, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar AS\$350 juta. Total utang tercatat sebesar AS\$1,06 miliar, sementara utang bersih sebesar AS\$710 juta. Rasio utang bersih terhadap EBITDA berada pada level 2,1 kali, masih jauh di bawah batas rasio yang dipersyaratkan sebesar 5,0 kali.

Untuk 2026, MBMA menargetkan pengiriman bijih saprolit sebesar 8,0 juta hingga 10,0 juta wmt dan penjualan bijih limonit sebesar 20,0 juta hingga 25,0 juta wmt. Perseroan juga menargetkan produksi NPI sebesar 70.000 hingga 80.000 ton nikel dan produksi HGNM sebesar 44.000 hingga 48.000 ton. Produksi MHP dari operasi HPAL ESG ditargetkan mencapai 27.000 hingga 30.000 ton. Panduan kinerja 2026 tersebut tetap bergantung pada persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (“RKAB”).

Ke depan, MBMA berada pada posisi yang baik untuk melanjutkan momentum kinerja kuartal I 2026, didukung oleh peningkatan volume bijih nikel, visibilitas margin yang lebih baik, peningkatan pasokan mandiri untuk operasi RKEF, serta pengembangan platform HPAL Perseroan. MBMA akan terus berfokus pada efisiensi operasional, alokasi modal yang disiplin, dan pengembangan portofolio bahan baku baterai terintegrasi untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

---

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**Investor Relations**

PT Merdeka Battery Materials Tbk

Treasury Tower 69<sup>th</sup> Floor

District 8 SCBD Lot. 28

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53

South Jakarta 12190, Indonesia

Email: [investor.relations@merdekabattery.com](mailto:investor.relations@merdekabattery.com)

Or visit our website at

<https://merdekabattery.com>

**Tentang PT Merdeka Battery Materials Tbk**

PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang memfokuskan diri dalam penambangan dan pengolahan mineral strategis yang penting untuk baterai kendaraan listrik (EV). Didirikan pada tahun 2019, MBMA berkomitmen mendukung transisi global menuju energi bersih melalui praktik yang berkelanjutan dan inovatif. Sebagai anak perusahaan mayoritas dari PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA), MBMA memanfaatkan keahlian industri yang luas untuk menyediakan bahan baku baterai berkualitas tinggi.

Operasi terintegrasi MBMA berlokasi strategis di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Indonesia, dan mencakup beberapa aset utama:

- **Tambang Sulawesi Cahaya Mineral (SCM):** Diakui sebagai salah satu sumber daya nikel laterit terbesar di dunia, Tambang SCM memiliki sekitar 13,8 juta ton nikel dan 1,0 juta ton kobalt dalam area konsesi seluas 21.100 hektar.
- **Smelter Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF):** Terdiri dari 8 jalur smelter RKEF dengan kapasitas terpasang mencapai 88.000 ton nikel per tahun, yang mengolah bijih saprolit dari Tambang SCM

untuk menghasilkan *nickel pig iron* (NPI), komponen penting dalam produksi baja tahan karat dan baterai.

- **Konverter Nickel Matte:** Mengolah *nickel matte* kadar rendah yang dihasilkan oleh smelter RKEF menjadi produk *High Grade Nickel Matte* (HGNM) dengan kandungan lebih dari 70% nikel, yang merupakan bahan utama untuk prekursor baterai dan *Class 1 Nickel*.
- **Pabrik Acid Iron Metal (AIM):** Fasilitas pengolahan modern yang memproses *pyrite* berkadar tinggi dari Tambang Tembaga Wetar milik MDKA untuk menghasilkan asam dan uap yang digunakan dalam pabrik HPAL, selain memproduksi logam lainnya seperti tembaga, emas, dan besi.
- **Pabrik High-Pressure Acid Leach (HPAL):** Pabrik HPAL dirancang untuk mengolah bijih limonit menjadi *mixed hydroxide precipitate* (MHP), produk antara yang berharga untuk bahan baterai EV. MBMA memiliki dua pabrik HPAL di kawasan IMIP dengan kapasitas terpasang total sebesar 55.000 ton MHP, serta sedang mengembangkan fasilitas HPAL ketiga dengan kapasitas terpasang sebesar 90.000 ton MHP.
- **Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP):** Dikembangkan bersama dengan Tsingshan Group, IKIP adalah kawasan industri yang berfokus pada bahan baku baterai, terletak di dalam area konsesi Tambang SCM. Kawasan ini bertujuan menarik industri hilir dan membangun ekosistem bahan baku baterai yang komprehensif.

Melalui aset-aset ini, MBMA berkomitmen untuk memajukan rantai pasok baterai EV, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

## Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk (“MBMA” or the “Company”) and its subsidiaries (together referred to as “MBMA Group”) or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that MBMA Group believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of MBMA Group based on information currently available to MBMA Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on MBMA Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand MBMA Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) MBMA Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which MBMA Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) MBMA Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. MBMA Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or MBMA Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

## **No Representation, Warranty or Liability**

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by MBMA and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. MBMA Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to MBMA Group's notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of MBMA Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorized representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.